

**LITERATUR REVIEW GAMBARAN KARAKTERISTIK  
KEMATIAN MATERNAL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Nurul Rindhani  
1610104143**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# **LITERATUR REVIEW GAMBARAN KARAKTERISTIK KEMATIAN MATERNAL**

## **NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
Nurul Rindhani  
1610104143**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# **GAMBARAN KEMATIAN MATERNAL**

## **NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
NURUL RINDHANI  
1610104143**

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

**Oleh:**

**Pembimbing : INTAN MUTIARA PUTRI, S.ST., M.Keb  
28 September 2020 18:09:06**



# **LITERATUR REVIEW GAMBARAN KARAKTERISTIK KEMATIAN MATERNAL**

Nurul Rindhani<sup>1</sup>, Intan Mutiara Putri<sup>2</sup>

## **INTISARI**

Latar Belakang : Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia tahun 2018 ,Angka Kematian Ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Maternal merupakan indikator status kesehatan ibu, terutama risiko kematian bagi ibu saat hamil dan melahirkan. McCarthy dan Maine mengemukakan 3 faktor yang mempengaruhi kematian maternal yaitu determinan dekat, determinan antara dan determinan jauh. Tujuan : penelitian ini membuat sebuah *review literature* untuk mengetahui gambaran kematian maternal yang terdiri dari determinan dekat, determinan antara, determinan jauh. Metode : menggunakan metode *Literatur review* terdiri dari 5 tahap, yaitu : identifikasi pertanyaan penelitian, identifikasi literature yang relevan, pemilihan literature, pemetaan data, proses penyusunan, perangkuman dan pelaporan hasil.

Hasil : hasil penelitian yang telah dilakukan dari 10 jurnal yang terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi poin-poin utama. Dengan mengetahui gambaran kematian maternal determinan dekat yang meliputi komplikasi persalinan, kehamilan, nifas. Mengetahui gambaran determinan antara kematian maternal yaitu meliputi status kesehatan ibu, sistem reproduksi, akses terhadap pelayanan kesehatan, perilaku terhadap pelayanan kesehatan, faktor lain yang tidak diketahui, mengetahui gambaran determinan jauh kematian maternal yaitu meliputi tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan, wilayah tempat tinggal. Perlu pengenalan dini tanda – tanda komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan nifas dengan segala faktor risikonya, meningkatkan kualitas ANC, APN, asuhan masa nifas secara optimal.



**Kata kunci** : Kematian Maternal Determinan Dekat, Antara, Jauh  
**Kepustakaan** :40 Buku (2005-2011), 13 Jurnal, 1 Artikel  
**Jumlah halaman** : i-xii, 1-123 halaman, 2 lampiran, 1 gambar, 2 tabel

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE OVERVIEW OF MATERNAL DEATH CHARACTERISTICS: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Nurul Rindhani<sup>2</sup>, Intan Mutiara Putri<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Background: Based on Basic Health Research (*RISKESDAS*) in Indonesia in 2018, the Maternal Mortality Rate (which is related to pregnancy, childbirth, and postpartum) is 305 per 100,000 live births. The Maternal Mortality Rate is an indicator of maternal health status, especially the risk of death for mothers during pregnancy and giving birth. McCarthy and Maine suggested 3 factors influencing maternal mortality: the near determinant, the intermediate determinant, and the distant determinant. The purpose of this study is to determine the description of maternal mortality consisting of a near determinant, an intermediate determinant, and a distant determinant. The method used was the literature review method consisting of 5 stages, namely: identification of research questions, identification of relevant literature, selection of literature, mapping data, the compilation process, summarizing, and reporting the results. The results of reviewing 10 journals, were then analyzed to identify the main points. The description of near determinant maternal mortality included complications of delivery, pregnancy, and childbirth. The picture of maternal mortality consisted of maternal health status, reproductive system, access to health services, behaviors towards health services, other unknown factors. The far determinants of maternal mortality were the level of mother's education, employment status, and the area of residence. It is suggested that it is necessary to detect early the recognition of complication signs in pregnancy, childbirth, and the puerperium with all the risk factors to improve the quality of ANC, APN, and optimal postpartum care.

**Keywords** : Maternal Death, Near Determinants, Intermediate Determinants, Far Determinants  
**References** :40 Books (2005-2011), 13 Journals, 1 Article  
**Number of Pages** : i-xii Front Pages, 1-123 Pages, 2 Appendices, 1 Figure, 2 Tables

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu menjadi bagian dari beberapa indikator yang dapat menggambarkan sinyal kesejahteraan dari sebuah negara. Peningkatan jumlah kematian ibu dari masa ke masa seringkali menjadi indikator penilaian untuk melihat hasil dari program kesehatan terhadap upaya perbaikan derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu yang tinggi dapat menggambarkan derajat hidup sehat masyarakat dibawah entry level sehingga memiliki potensi penyebab mundurnya kehidupan rumah tangga secara nasional dari sisi sosio kultural dan ekonomi (Kemenkes RI, 2014). Data *World Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat Angka Kematian Ibu sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2017:29) Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio Angka Kematian Ibu masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (World Health Organization, 2017).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia tahun 2018, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI, 2018). Angka Kematian Ibu (AKI) di Bantul pada 2018 tertinggi di DIY. Angka Kematian Ibu Tahun 2017 sebesar 72,85/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 9 kasus (Dinkes Bantul, 2017), sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 14 kasus sebesar 108,36/100.000 (Dinkes Bantul, 2018). Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada Tahun 2018 adalah Perdarahan sebesar 36% (5 kasus), TB 22% (3 kasus), PEB 14% (2 kasus), Hipertiroid, Jantung, Asma, dan Ca Otak 7% (1 kasus). Penyebaran kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul terjadi pada beberapa wilayah kecamatan, dengan jumlah kasus terbanyak dilaporkan terjadi adalah Perdarahan (4 kasus) (Sigit, 2019).

Kematian maternal merupakan masalah kompleks yang tidak hanya memberikan pengaruh pada para wanita saja, akan tetapi juga mempengaruhi keluarga bahkan masyarakat sekitar. (Depkes RI, 2004). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan kematian maternal, di antaranya Gerakan Sayang Ibu, Making Pregnancy Safer, Desa Siaga, Jampersal, PONEK, PONEK, dan terakhir adalah program EMAS (2012-2016) yang berfokus pada penguatan sistem rujukan yang efektif dan efisien di rumah sakit dan puskesmas, namun program-program tersebut belum mampu menurunkan kematian maternal secara signifikan (Surani and Wahyuni, 2018).

Petugas kesehatan dapat berupa dokter dan bidan yang memang secara profesional mempunyai peran menurunkan angka kematian ibu. Dokter dan bidan adalah garda terdepan dalam mendeteksi kemungkinan risiko, mendorong program Keluarga Berencana (KB), melakukan asuhan antenatal terfokus, pencegahan abortus tidak aman, pertolongan persalinan oleh tenaga terampil, rujukan dini tepat waktu kasus gawat darurat obstetri dan pertolongan segera – adekuat kasus gawat darurat obstetri di rumah sakit rujukan. Penolong yang terampil pada saat sebelum, selama dan sesudah persalinan telah terbukti mempunyai peran dalam menurunkan kematian ibu. Program-program Pusat Kesehatan Masyarakat meliputi P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), Program Stiker, pemberian ASI Eksklusif (Hapsari, 2017).

Pandangan masyarakat yang menyebabkan seorang ibu tidak melakukan pelayanan antenatal tersebut ataupun tidak tuntas dalam menjalaninya. Faktor-faktor yang dapat mencegah wanita untuk menerima atau mencari fasilitas kesehatan untuk

kehamilannya adalah kemiskinan, jarak ke fasilitas kesehatan, kurangnya informasi, servis yang tidak adekuat, dan kultur budaya (Utami *et al.*, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian literature review. Penulis menggunakan 1 *database*, yaitu *Google Scholar*, *sciendirect*. Penulis menggunakan kata kunci “Gambaran Kematian Maternal” Jurnal International dengan kata kunci “Mortality Maternal”. pencarian artikel menggunakan daftar referensi dari beberapa artikel yang berhubungan dengan topik. Pencarian dibatasi pada beberapa kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir

Dari hasil pencarian 10 jurnal didapatkan kesesuaian populasi, metode, dan hasil akan digunakan untuk tinjauan *literature review*. Tinjauan ini secara khusus ingin mengetahui, “Bagaimana Gambaran Kematian Maternal?”. kerangka kerja yang digunakan bagian besar jurnal dalam metode penelitian menggunakan *cross sectional*, penelitian *kualitatif* menggunakan teknik *purposive sampling*, *deskriptif retrospektif*, *analitik deskriptif*, *case control*.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kematian Maternal Berdasarkan Determinan Dekat**

#### **a. Komplikasi Persalinan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari jurnal tahun 2007-2018 kematian maternal di dominasi oleh preeklamsi/eklamsi, perdarahan.

#### **b. Komplikasi Kehamilan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari jurnal komplikasi kehamilan tahun 2013-2019 di dominasi dengan preeklamsia/eklamsi, perdarahan. Komplikasi yang paling banyak adalah disebabkan karena Hipertensi Dalam Kehamilan, dimana semua gejala berawal dari kehamilan yang berlanjut ke persalinan dan nifas sampai ibu mengalami kejang/eklamsi.

#### **c. Komplikasi Nifas**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jurnal dari tahun 2005 sampai tahun 2017 komplikasi nifas banyak terjadi pada preeklamsi/eklamsi di ikuti dengan sepsis, perdarahan. Komplikasi yang paling banyak adalah disebabkan karena Hipertensi Dalam Kehamilan, dimana semua gejala berawal dari kehamilan yang berlanjut ke persalinan dan nifas sampai ibu mengalami kejang/eklamsi.

### **2. Kematian Maternal Berdasarkan Determinan Antara**

#### **a. Status Kesehatan Ibu**

##### **1) Status Gizi**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jurnal dari tahun 2013-2019 masih ada ibu yang mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronik). Ibu yang mengalami KEK disebabkan karena kurangnya dukungan dan motivasi.

##### **2) Status Anemia**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jurnal dari tahun 2013 sampai dengan 2019 masih ada ibu yang mengalami anemia, dilihat dari kurangnya dukungan dan motivasi dari suami atau keluarga, pendidikan suami dan ibu yang rendah, dan ekonomi yang rendah sehingga ibu hanya makan secukupnya.

##### **3) Riwayat Persalinan Sebelumnya.**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jurnal dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 masih ada ibu yang meninggal dengan riwayat komplikasi sebelumnya yaitu dengan riwayat persalinan dengan tindakan, abortus.

#### 4) **Riwayat Penyakit Ibu**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dari jurnal yang di dapat menjelaskan kematian maternal terjadi pada ibu yang memiliki riwayat penyakit sebelumnya. pada penelitian dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal disebabkan oleh riwayat penyakit kronik sebelumnya yaitu jantung, paru, ginjal, diabetes mellitus, malaria.

#### 5) **Riwayat Komplikasi Kehamilan**

Berdasarkan riwayat komplikasi kehamilan kematian maternal pada ibu yang memiliki riwayat komplikasi pada kelompok kasus 16 responden 42,1% pada kelompok kontrol 6 responden 7,9%.

### **b. Status Reproduksi**

#### **a. Usia Ibu**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jurnal dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal di dominasi usia 20-35 tahun.

#### **b. Paritas**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jurnal dari tahun 2013 sampai dengan 2020 paritas berpengaruh terhadap kematian maternal. Dari jurnal kematian maternal terjadi pada paritas yang tidak beresiko yaitu 2-3.

#### **c. Jarak Kehamilan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 jarak kehamilan yang tidak berisiko (>2 tahun) merupakan faktor untuk terjadinya kematian maternal. dilihat dari riwayat penyakit ibu dan umur ibu yang menyebabkan kematian maternal. namun ada beberapa jurnal juga menyatakan kematian maternal <2 tahun.

### **c. Akses terhadap Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan akses terhadap pelayanan kesehatan kematian maternal dilihat dari geografis kematian maternal banyak terjadi di dataran rendah sebanyak 23 responden (69,7%). diketahui bahwa sebagian besar akses terhadap pelayanan kesehatan terjadi pada ibu yang tinggal di wilayah perkotaan.

### **d. Perilaku terhadap Pelayanan Kesehatan**

#### **a. Riwayat Penggunaan KB**

Berdasarkan riwayat KB kematian maternal pada ibu yang tidak pernah menggunakan KB dan ibu yang menggunakan KB. Perempuan yang pernah menggunakan KB sebelum kehamilan dapat mengurangi terhadap risiko kematian pada saat kehamilan, persalinan dan nifas, karena perempuan yang menggunakan KB berarti memiliki kepedulian terhadap masalah kesehatan reproduksinya dan dapat lebih mengontrol kesehatan reproduksinya.

#### **b. Pemeriksaan Antenatal**

Dari hasil penelitian diperoleh jurnal dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal berhubungan dengan pemeriksaan ANC. Pada jurnal dijelaskan bahwa kematian maternal banyak terjadi pada ibu yang melakukan pemeriksaan > 4 kali ANC pada penelitian ini ibu memiliki komplikasi selama kehamilan sehingga terjadi komplikasi dan terjadi kematian maternal. namun dalam jurnal ini juga masih ada beberapa peneliti yang menemukan kematian maternal karena kurangnya pemeriksaan ANC < 4 kali.

#### **c. Pelaksanaan Rujukan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal dari tahun 2019 sampai dengan 2020 yang menjadi masalah adalah jarak tempuh yang cukup

jauh dan ibu tidak kuat untuk menahan rasa sakitnya ibu mengalami kejadian kematian pada saat dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan.

**d. Cara Persalinan**

Berdasarkan cara persalinan, Variabel persalinan dengan tindakan berpengaruh terhadap kematian ibu (OR = 3,86; nilai p = 0,046, CI 95% = 1,21 – 19,71) berarti berisiko kematian 3,86 kali lebih besar daripada persalinan normal. Pada penelitian ini, persalinan dengan tindakan yang paling sering dilakukan adalah sectio caesaria. Pertimbangan medis dilakukannya persalinan Caesar karena faktor dari ibu hamil dan faktor janin.

**e. Penolong Pertama Persalinan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal Pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan tenaga penolong persalinan dengan kejadian kematian ibu. Menunjukkan bahwa ibu yang melakukan proses persalinan dengan tenaga penolong non medis (dukun) mempunyai peluang 5 kali untuk terjadi kejadian kematian ibu lebih tinggi.

**f. Keterlambatan Rujukan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal pada penelitian ini faktor keterlambatan rujukan yaitu dalam pengambilan keputusan, faktor geografis dan kendala ekonomi, keterlambatan mencari pertolongan disebabkan juga oleh adanya suatu keyakinan dan sikap pasrah dari masyarakat bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan takdir yang tak dapat dihindarkan.

**e. Faktor Lain yang Tidak Diketahui**

Berdasarkan Penyebab faktor lain dengan presentase 31,19 % (36 orang). Maksud hasil disini yaitu faktor lain yang tidak diketahui adalah kematian maternal yang ada kaitannya dengan penyakit komplikasi atau bisa juga karena tidak tercatat . keadaan yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga yang dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi selama kehamilan atau melahirkan yang dapat menyebabkan kematian maternal (Rochmatin, 2018).

**3. Kematian Maternal Berdasarkan Determinan Jauh**

**a. Tingkat Pendidikan Ibu**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal dari tingkat pendidikan SD,SMP,SMA,Perguruan tinggi kematian maternal masih terjadi. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kematian maternal karena seseorang dengan pendidikan yang tinggi, akan mudah menerima informasi-informasi kesehatan dari berbagai media dan biasanya ingin selalu berusaha untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan yang belum diketahuinya.

**b. Status Pekerjaan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal kematian maternal banyak terjadi pada ibu yang tidak bekerja. Jika dilihat dari setiap jurnal kurangnya ekonomi menjadi permasalahan. kematian ibu terjadi pada ibu rumah tangga. Hal ini dimungkinkan karena pada ibu rumah tangga disibukkan dengan urusan domestik rumah tangga akan mempunyai waktu yang relatif sedikit untuk mendapatkan informasi yang memadai tentang kesehatannya.

**c. Wilayah Tempat Tinggal**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan diperoleh jurnal penelitian jika dilihat dari wilayah tempat tinggal kematian maternal banyak terjadi pada daerah perkotaan dimana pada saat merujuk terjadi kemacetan dan jarak dari rumah ke fasilitas kesehatan cukup jauh sehingga terjadi keterlambatan dalam merujuk.

Pada penelitian ini, mengalami lebih dari satu jenis keterlambatan dan yang paling banyak adalah keterlambatan memutuskan dan membawa ibu ke fasilitas kesehatan.

### **KETERBATASAN LITERATUR REVIEW**

Sulit menemukan jurnal yang dikelompokkan berdasarkan determinan dekat, determinan antara, determinan jauh. Sehingga untuk mempermudah dikelompokkan dibuat garis dari tiap jurnal mana saja yang masuk kedalam determinan dekat, antara, jauh. Memerlukan waktu yang lama, ketelitian, kejelian dalam memasukan kedalam kategori determinan dekat, antara, jauh, karena pada tiap jurnal banyak yang tidak mengelompokkan berdasarkan kematian maternal determinan dekat, antara, jauh.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan Analisa dan pembahasan dalam *literatur review* yang telah dilakukan oleh penulis mengenai gambaran kematian maternal, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran determinan dekat kematian maternal yaitu meliputi komplikasi persalinan, komplikasi kehamilan, komplikasi masa nifas. kematian maternal di dominasi oleh preeklamsi/eklamsi, perdarahan dari tahun 2013 sampai dengan 2018. Komplikasi yang paling banyak disebabkan karena Hipertensi Dalam Kehamilan, dimana semua gejala berawal dari kehamilan yang berlanjut ke persalinan dan nifas sampai ibu mengalami kejang/eklamsi.
2. Gambaran determinan antara kematian maternal yaitu meliputi status kesehatan ibu status gizi penelitian dari tahun 2013-2019 masih ada ibu yang mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronik). Status anemia jurnal dari penelitian 2013 sampai dengan 2019 masih ada ibu yang mengalami anemia, dilihat dari kurangnya dukungan dan motivasi dari suami atau keluarga, pendidikan suami dan ibu yang rendah, dan ekonomi yang rendah sehingga ibu hanya makan secukupnya. riwayat persalinan pada penelitian dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal disebabkan oleh riwayat penyakit kronik sebelumnya yaitu jantung, paru, ginjal, diabetes mellitus, malaria akan sangat mempengaruhi proses kehamilan dan memperburuk keadaan saat proses persalinan serta berpengaruh secara timbal balik antara ibu dan bayi.

Riwayat penyakit ibu jurnal menjelaskan kematian maternal terjadi pada ibu yang memiliki riwayat penyakit sebelumnya. pada penelitian dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal disebabkan oleh riwayat penyakit kronik sebelumnya. riwayat komplikasi kehamilan Berdasarkan riwayat komplikasi kehamilan di dominasi oleh ibu yang tidak memiliki riwayat komplikasi kehamilan. namun ada beberapa ibu yang meninggal karena adanya riwayat komplikasi kehamilan. ibu yang memiliki riwayat komplikasi kehamilan tidak menyadari bahwa kehamilan ibu berisiko sehingga tidak boleh melahirkan di dukun. Karena dukun tidak memiliki standar untuk melakukan intervensi secara kuratif (pengobatan).

Usia ibu jurnal dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal di dominasi usia 20-35 tahun. Jarak kehamilan jurnal dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 jarak kehamilan yang tidak berisiko (>2 tahun) merupakan faktor untuk terjadinya kematian maternal. dilihat dari riwayat penyakit ibu dan umur ibu yang menyebabkan kematian maternal. namun ada beberapa jurnal juga yang menyatakan kematian maternal <2 tahun, jarak antar kehamilan yang terlalu dekat dapat meningkatkan risiko untuk terjadinya kematian maternal. akses terhadap pelayanan kesehatan. Dari penelitian ini ibu mengalami kematian maternal karena keterjangkauan rumah dengan fasilitas kesehatan.

Riwayat penggunaan KB Dari jurnal penelitian ibu meninggal di dominasi oleh ibu yang memiliki riwayat penggunaan KB. hasil ini berbanding terbalik dengan ilmu kebidanan yang menyatakan bahwa perempuan yang tidak ber KB maka akan meningkatkan kematian maternal, namun tidak menutup kemungkinan ibu yang memiliki riwayat KB memiliki komplikasi sebelumnya sehingga terjadi kematian maternal. pemeriksaan antenatal jurnal dari tahun 2013 sampai dengan 2020 kematian maternal berhubungan dengan pemeriksaan ANC. Pada jurnal dijelaskan bahwa kematian maternal banyak terjadi pada ibu yang melakukan pemeriksaan > 4 kali ANC pada penelitian ini ibu memiliki komplikasi selama kehamilan sehingga terjadi komplikasi dan terjadi kematian maternal.

Pelaksanaan rujukan jurnal dari tahun 2019 sampai dengan 2020 yang menjadi masalah adalah jarak tempuh yang cukup jauh dan ibu tidak kuat untuk menahan rasa sakitnya ibu mengalami kejadian kematian pada saat dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan. Cara persalinan Pada penelitian ini, persalinan dengan tindakan yang paling sering dilakukan adalah sectio caesaria. Penolong pertama persalinan jurnal Pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan tenaga penolong persalinan dengan kejadian kematian ibu. Menunjukkan bahwa ibu yang melakukan proses persalinan dengan tenaga penolong non medis (dukun) mempunyai peluang 5 kali untuk terjadi kejadian kematian ibu lebih tinggi. keterlambatan rujukan jurnal pada penelitian ini faktor keterlambatan rujukan yaitu dalam pengambilan keputusan, faktor geografis dan kendala ekonomi, keterlambatan mencari pertolongan disebabkan juga oleh adanya suatu keyakinan dan sikap pasrah dari masyarakat bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan takdir yang tak dapat dihindarkan.

Faktor lain yang tidak diketahui atau tidak diperkirakan kematian maternal yang ada kaitannya dengan penyakit komplikasi atau bisa juga karena tidak tercatat . keadaan yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga yang dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi selama kehamilan atau melahirkan yang dapat menyebabkan kematian maternal

3. Gambaran determinan jauh kematian maternal yaitu meliputi tingkat pendidikan ibu Kematian maternal berkaitan dengan pendidikan ibu, kematian ibu di dominasi oleh pendidikan SLTA. Status pekerjaan jurnal kematian maternal banyak terjadi pada ibu yang tidak bekerja. Wilayah tempat tinggal jurnal penelitian jika dilihat dari wilayah tempat tinggal kematian maternal banyak terjadi pada daerah perkotaan dimana pada saat merujuk terjadi kemacetan dan jarak dari rumah ke fasilitas kesehatan cukup jauh sehingga terjadi keterlambatan dalam merujuk.

## **SARAN**

1. Bagi Institusi Memberikan sumbangan terhadap ilmu kebidanan khususnya tentang kematian maternal dengan penelitian *literature riview*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan bahan bacaan bagi Mahasiswa Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Bidan Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dimulai dari ANC, APN, dan asuhan masa nifas yang optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Memberikan pengetahuan nyata atau gambaran dari *literature riview* penyebab kematian maternal sehingga menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi untuk dijadikan suatu bahan untuk menangani kematian maternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI (2018) *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Available at: [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil Riskesdas 2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf) (Accessed: 29 February 2020).
- Depkes RI (2010) *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Depkes RI dan JICA.
- Dinkes Bantul (2008) *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinkes Bantul.
- Dinkes Bantul (2013) *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinkes Bantul.
- Dinkes Bantul (2017) *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinkes Bantul.
- Dinkes Bantul (2018) *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul: Dinkes Bantul.
- Hapsari, F. R. (2017) *Efektifitas Pencatatan Pemeriksaan Faktor Risiko Tinggi Ibu Hamil dalam Menekan Angka Kematian Ibu (AKI) di Wilayah Puskesmas Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013a) *Angka Kematian Ibu*. Available at: [http://www.kompasiana.com/kadirsaja/catatan-menjelang-2014-angkakematian-ibumeningkat\\_552fdb636ea83469518b45e0](http://www.kompasiana.com/kadirsaja/catatan-menjelang-2014-angkakematian-ibumeningkat_552fdb636ea83469518b45e0).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013b) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Angka Kematian Ibu*. Available at: [http://www.kompasiana.com/kadirsaja/catatan-menjelang-2014-angkakematian-ibumeningkat\\_552fdb636ea83469518b45e0](http://www.kompasiana.com/kadirsaja/catatan-menjelang-2014-angkakematian-ibumeningkat_552fdb636ea83469518b45e0).
- Rochmatin, H. (2018) 'Gambaran Determinan Kematian Ibu di Kota Surabaya Tahun 2015-2017', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 7(2), pp. 179–187.
- SDKI (2012) *Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)*. Available at: <http://www.menkes.go.id/angka-kematian-ibu-melahirkan.pdf>.
- Sigit, A. (2019) *Duh..Kasus Kematian Ibu di Bantul Tertinggi di Jogja*. Available at: <https://krjogja.com/berita-lokal/diy/bantul/duh-kasus-kematian-ibu-di-bantul-tertinggi-di-jogja/>.
- Utami, N. *et al.* (2019) 'Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dalam Masa Kehamilan dan Nifas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung', *JK Unila*, 3(1), pp. 10–15.
- World Health Organization (2017) *Maternal Mortality*. Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
- World Health Organization (2018) *Maternal Mortality*. Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.